

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 I a t a r b e l a k a n g

Perkembangan usaha di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Seiring dengan kemajuan tersebut, manfaat akuntansi dirasakan sangat penting, selain itu juga informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pimpinan sebagai upaya untuk menghindarkan perusahaan dari keterpurukan. Namun dibalik realita yang ada, banyak permasalahan yang timbul yang harus dihadapi oleh pihak pengelola. Contohnya seperti sekarang ini bangsa kita yaitu bangsa Indonesia diperhadapkan dengan masalah ekonomi yang berkepanjangan dan berdampak pada kenaikan harga barang dagangan yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan usaha, khususnya pada perusahaan dagang.

Perusahaan dagang adalah merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya membeli barang, menyimpan sementara dan kemudian menjualnya kembali dengan tidak mengubah bentuk-bentuk barang tersebut dengan tujuan untuk memperoleh laba. Barang-barang yang dibeli ini pun biasanya dibeli dengan jumlah atau stok yang banyak dan jenisnya pun bermacam-macam. Sehingga dalam penanganan dan pengelolaannya haruslah ditangani secara bertahap, tidak langsung dijual seluruhnya kepada konsumen. Untuk barang-barang yang belum dijual dapat disimpan dulu didalam gudang penyimpanan sebagai barang persediaan.

Barang persediaan atau disebut *inventory* adalah barang-barang yang biasanya dapat dijumpai di gudang tertutup, gudang terbuka, di lapangan atau tempat-tempat

penyimpanan lain. Persediaan barang dagangan yang berada di gudang, dapat diketahui jumlah dan jenisnya setiap saat dengan menggunakan metode pencatatan persediaan. Pencatatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berapa banyak barang dagangan dan jenis persediaan barang dagangan, agar dalam mengadakan penambahan dan penjualan barang dagang, pemilik dapat mengantisipasinya dengan baik. Pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan dua metode yakni pencatatan persediaan secara fisik dan pencatatan persediaan secara perpetual. Kedua metode tersebut pada dasarnya akan memberikan penjelasan kepada pemilik mengenai jumlah dana yang tertanam dalam persediaan yang dimiliki sehingga harga pokok persediaan setiap saat dapat diketahui.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinyu diperoleh, diubah kemudian dijual kembali. Oleh sebab itu setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggan. Penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Toko Istana Computer bergerak dibidang usaha dagang yang menjual komputer, laptop, cpu, mouse, print, keyboard dan perangkat-perangkat lainnya. Toko tersebut merupakan salah satu usaha dagang yang dari segi manajemen persediaan belum terkelola dengan baik, dimana pencatatan persediaan pada Toko Istana Computer masih melakukan pencatatan sederhana (manual) dan kurang maksimalnya

upaya pengendalian terhadap jumlah persediaan yang ada, sehingga berakibat pada penentuan harga pokok persediaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan persediaan, yang diformulasikan dalam judul penelitian ini adalah : **Penerapan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Toko Istana Computer Kota Gorontalo**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yakni :

1. Pencatatan persediaan pada Toko Istana Computer masih menggunakan pencatatan yang sederhana
2. Kurang maksimalnya upaya pengendalian terhadap jumlah persediaan di Toko Istana Computer Kota Gorontalo
3. Pada Toko Istana Computer belum menggunakan kartu persediaan dalam pencatatan persediaan barang dagang.

1.3 Rumusan masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pencatatan persediaan barang dagang pada Toko Istana Computer Kota Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pencatatan persediaan barang dagang yang terdapat pada Toko Istana Computer Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

Manfaat Teoritis :

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan

Manfaat Praktis :

1. Bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemilik perusahaan untuk dapat mengambil keputusan
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemilik maupun karyawan dalam hal pentingnya penerapan dan dilakukannya pencatatan persediaan barang dagang dalam kegiatan operasional usahanya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan terutama dalam peningkatan usahanya.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Istana Computer, yang beralamat di Jl. ALOE I SABOE Kota Gorontalo, dengan waktu penelitian sejak pertengahan Mei hingga juni 2013. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena lokasinya mudah dijangka

1.7 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari kajian pustaka atau teori para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.8 Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi yakni pengumpulan data berupa catatan-catatan / pembukuan keuangan terutama transaksi persediaan pada tahun 2012.

1.9 Tehnik analisis data

Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni menganalisis data yang diperoleh dari dokumentasi berupa catatan-catatan / pembukuan keuangan terutama menyangkut transaksi persediaan